

**LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, RENTABILITAS  
SEBAGAI SALAH SATU PENGUKUR TINGKAT EFISIENSI  
MODAL KERJA PADA KPRI KOPENDIK  
WONOGIRI TAHUN 2005 - 2007**

Skripsi



Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Ekonomi Jurusan Manajemen pada Fakultas Ekonomi  
Universitas Muhammadiyah Surakarta

*Disusun Oleh :*

**INDRIANTO ANGGORO PUTRO**

**B. 100 040 459**

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2008**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Koperasi diukur dalam UU perkoperasian dalam UU No.25 tahun 1992, koperasi diartikan sebagai badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan.

Koperasi merupakan sebuah organisasi yang berwatak sosial di dalam dasarnya merupakan kumpulan orang atau badan hukum dan bukan merupakan kumpulan modal. Akan tetapi, bukan berarti koperasi tidak memerlukan modal yang likuid. Dengan modal yang likuid akan memungkinkan koperasi untuk bekerja secara lancar, sehingga koperasi tidak mengalami kesulitan dalam menghadapi gejolak-gejolak yang mungkin timbul karena perubahan lingkungan.

Pada dasarnya setiap bidang usaha termasuk koperasi di dalam menjalankan usahanya selalu membutuhkan dana atau modal kerja. Dengan modal kerja yang ada kemudian dipergunakan seefisien mungkin supaya dapat mendatangkan keuntungan bagi koperasi. Dengan adanya modal kerja kemudian timbul pemikiran kearah pengelolaan secara efisien.

Dalam aktivitasnya koperasi dihadapkan pada persoalan yang bersangkutan dengan usaha mendapatkan dana tersebut seefisien mungkin

terutama dalam menggunakan modal kerjanya. Dengan pengelolaan modal kerja yang efisien diharapkan akan memberikan manfaat yang besar terutama bagi anggota yaitu anggota dapat memperoleh laba atau SHU (Sisa Hasil Usaha). Dengan kata lain tujuan koperasi untuk memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya dapat tercapai.

Jumlah laba atau SHU yang besar belumlah merupakan ukuran bahwa koperasi itu telah bekerja dengan efisien. Efisien baru dapat diketahui dengan membandingkan laba yang diperoleh dengan kekayaan atau modal yang dipergunakan untuk menghasilkan laba tersebut atau dengan kata lain menghitung rentabilitasnya.

Tersedianya modal kerja yang segera dapat dipergunakan dalam kegiatan operasional koperasi pada tipe atau sifat likuid (mudah dicairkan atau ditukarkan menjadi uang) dari aktiva lancar yang dimiliki pada seperti kas, piutang dan persediaan. Tetapi jumlah modal kerja harus cukup dalam arti harus mampu membiayai pengeluaran-pengeluaran atau operasional sehari-hari, karena dengan modal kerja yang likuid akan menguntungkan bagi koperasi. Disamping memungkinkan bagi koperasi untuk beroperasi secara ekonomis atau efisien dan koperasi tidak mengalami kesulitan finansialnya, akan tetapi koperasi juga memperoleh keuntungan.

Melihat dari laporan keuangan tahunan dari koperasi KPRI Kependik Wonogiri, menunjukkan peningkatan baik dari usaha koperasi secara umum, kinerja pengurus dalam melaksanakan program yang ditetapkan, pengurusan administrasi yang baik, dan transparansi serta penyampaian laporan keuangan

yang disajikan secara wajar dari periode ke periode. Melihat laporan keuangan KPRI Kependik berturut-turut dari tahun 2005 sampai dengan 2007 memperoleh laba atau SHU sesudah pajak sebesar (Rp 47.142.037,00), (Rp 73.092.092,00), dan (Rp 80.203.807,00). Dari data tersebut jika dibandingkan dari tahun ke tahun menunjukkan peningkatan yang cukup baik pada KPRI Kependik dalam memperoleh laba atau SHU. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan sebesar Rp 6.568.355,60 (Rp 47.142.037,00-Rp 40.573.681,40) pada tahun 2005, Rp 25.950.055,00 (Rp 73.092.092,00-Rp 47.142.037,00) pada tahun 2006 dan Rp 7.111.715,00 (Rp 80.203.807,00-Rp 73.092.092,00) pada tahun 2007.

Seperti koperasi pada umumnya, modal yang ada di KPRI Kependik Kabupaten Wonogiri berasal dari modal simpanan dari anggota, baik itu simpanan pokok, simpanan wajib, dan lain-lain, dan ada juga modal dari luar atau modal asing. Dari modal yang ada tersebut, sebagian besar dana dikembalikan kepada para anggota dalam bentuk pinjaman, pengadaan barang untuk mengisi kebutuhan operasional usaha dagang koperasi sendiri. Hal ini seperti yang tertera dalam laporan keuangan koperasi itu sendiri yaitu berturut-turut dari tahun 2005 sampai dengan 2007 sebesar (Rp 3.450.618.113,00), (Rp 4.062.784.507,00), dan (Rp 4.627.286.452,00) dan terjadi peningkatan disektor modal kerja sebesar Rp 346.283.494,04 (Rp 3.450.618.113,00-Rp 3.104.334.618,96) pada tahun 2005, Rp 612.130.394,00 (Rp 4.062.784.507,00-Rp 3.450.618.113,00) pada tahun 2006, dan Rp 564.501.945,00 (Rp 4.627.286.452,00-Rp 4.062.784.507,00) pada tahun 2007.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas maka haruslah diusahakan agar kepentingan tersebut dapat dipenuhi bersama-sama. Atau dengan kata lain koperasi seharusnya tidak hanya mementingkan usaha memperbesar kekayaan atau laba, tetapi juga usaha untuk mempertinggi rentabilitasnya.

Seperti halnya di Koperasi Pegawai Negeri Pendidik Wonogori atau yang lebih dikenal dengan Kependik Wonogiri juga harus melakukan hal tersebut di atas untuk mencapai tingkat keefisienan modal kerjanya.

Koperasi Pegawai Negeri Pendidik Kabupaten Wonogiri adalah salah satu anggota dari Koperasi Pegawai Republik Indonesia yang beranggotakan pegawai dari Dinas Pendidikan Nasional kabupaten Wonogiri. Dalam usaha memenuhi dan menyejahterakan anggotanya Kependik Wonogiri harus mampu menggunakan modal kerja yang berasal dari anggotanya dan atau dari pihak lain dengan seefisien mungkin untuk mendapatkan hasil (dalam hal ini SHU) yang maksimal sehingga perputaran modal dalam koperasi dapat berjalan lancar dan kesejahteraan anggota dapat terwujud.

Berangkat dari hal ini dapat kita adakan penelitian apakah penggunaan modal kerja yang ada di Kependik Wonogiri apakah sudah berjalan secara efisien dan efektif, meski dari usaha tersebut koperasi memperoleh laba yang cukup besar. Untuk mengetahui hal itu maka Kependik Wonogiri juga harus melakukan analisa kinerja dari sisi rasio likuiditas, solvabilitas dan rentabilitasnya. Karena dari rasio likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas pada Kependik Wonogiri maka akan dapat diketahui apakah

tingkat efisiensi koperasi tersebut semakin baik dan efektif tanpa mengesampingkan kesejahteraan anggota.

Dari uraian di atas sehingga penulis ingin melakukan penelitian untuk mengetahui tingkat likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas di Kependik Wonogiri untuk mengukur efisiensi modal kerja yang ada di Kependik Wonogiri.

Untuk mengetahui keadaan atau kondisi tersebut di atas maka dapat penulis memilih judul : *“Likuiditas, Solvabilitas, Rentabilitas Sebagai Salah Satu Pengukur Tingkat Efisiensi Modal Kerja pada KPRI Kependik Wonogiri tahun 2005-2007”*.

## **B. Perumusan Masalah**

Untuk memperjelas arah pembahasan, maka perlu adanya perumusan masalah yang jelas disuatu penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi masalah adalah : Apakah ditinjau dari segi likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas, penggunaan modal kerja pada KPRI Kependik Kabupaten Wonogiri sudah cukup efisien dan efektif?

## **C. Tujuan Penelitian**

Suatu penelitian dimaksudkan untuk maksud dan tujuan tertentu yang ingin dicapai. Hal ini penting agar penelitian terarah pada sasarannya. Adapun penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui tingkat likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas pada Kependik Kabupaten Wonogiri.

2. Untuk menilai penggunaan modal kerja, sehingga diketahui modal kerja yang digunakan oleh koperasi sudah efisien atau belum.
3. Untuk memberi gambaran pada koperasi mengenai pertimbangan dalam menentukan kebijaksanaan di masa yang akan datang sehingga pimpinan koperasi dapat mengambil keputusan yang tepat dalam mengolah dan menggunakan modal kerjanya.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi KPRI Kependik Kabupaten Wonogiri.

Sebagai bahan masukan bagi koperasi karena hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi dalam memecahkan masalah rentabilitas modal kerja.

2. Bagi ilmu pengetahuan

Dengan penelitian ini, diharapkan akan dapat menambah pengetahuan disamping teori yang telah diberikan dan berguna bagi penulis untuk terjun ke masyarakat.

#### **E. Sistematika Skripsi**

Skripsi ini terurai dalam beberapa bagian yaitu:

##### **BAB I : PENDAHULUAN**

Yaitu terdiri dari latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika skripsi.

**BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Memuat pengertian koperasi, teori tentang rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio rentabilitas, pengertian efisiensi, modal kerja, dan kerangka berpikir dan pengajuan hipotesis.

**BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Berisi tentang objek penelitian, sumber data dan jenis data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

**BAB IV : ANALISA DATA**

Berisi gambaran umum koperasi, analisis data dan pembahasan.

**BAB V : PENUTUP**

Berisi tentang kesimpulan dan saran-saran.

**DAFTAR PUSTAKA****LAMPIRAN**